

Pengendalian Dan Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19

**Ratna Indriawati^{1*}, Idiani Darmawati², Tunjung Wibowo³, Zulvan Arseta³,
Rahma Almira⁴, Eva Nurhana⁵, Amalia Zarfa⁶, Algusta Resfando Amin⁷**

^{1,2,4-6} Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawajaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

³Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

Email: ratna.indriawati@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.43.643

Abstrak

Covid-19 yang sangat berdampak di segala aspek kehidupan manusia. Pandemi covid-19 khususnya di Kabupaten Bantul perlu mendapatkan perhatian lebih karena jumlah kasus yang masih tinggi. Kesadaran dari setiap individu sendiri sangat diperlukan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan menyebabkannya kasus covid-19. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian covid-19. Sasaran program pengabdian adalah masyarakat di Banguntapan, Bantul. Metode pengabdian adalah edukasi protokol kesehatan covid-19, pembuatan, dan penyampaian informasi melalui spanduk. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 25 orang sasaran program pengabdian edukasi. Pengabdian masyarakat tentang pengendalian dan pencegahan covid-19 melalui edukasi protokol kesehatan covid-19 berjalan lancar. Masyarakat memberikan respon yang baik dan antusias mengikuti kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: covid, edukasi, perilaku, kesehatan, prokes

Pendahuluan

Pandemi covid-19, khususnya di Kabupaten Bantul, perlu mendapatkan perhatian lebih karena jumlah kasus yang terus meningkat setiap harinya. Penularan covid-19 melalui *droplet* atau percikan batuk atau bersin. Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk atau bersin dan napas orang yang terinfeksi yang kemudian terhirup orang sehat. Virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus. Virus bisa tertinggal di permukaan benda-benda dan hidup selama beberapa jam hingga beberapa hari, tetapi cairan disinfektan dapat membunuhnya. Penyakit ini belum ada obat atau vaksinya dan sudah menjadi pandemi yang menyebabkan banyak kematian di dunia maupun di Indonesia dan sampai saat ini kasusnya masih terus meningkat. Guna mencegah penularan wabah virus corona yang meluas, masyarakat diimbau, bahkan dipaksa untuk tinggal di rumah. Sekolah, bekerja, bahkan beribadah pun dianjurkan untuk dilakukan di rumah saja. Hampir semua negara mengimbau warganya untuk tidak beraktivitas di luar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak (Tadic, Cuspidi dan Sala, 2020; Adhikari *et al.*, 2020).

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan dan pola pikir hidup sehat menjadi salah satu alasan yang menyebabkannya kasus covid-19 di wilayah Banguntapan terus meningkat. Promosi kesehatan mengenai cara pencegahan covid-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat (Karuniawati dan Berlina Putrianti, 2020; Indriawati dan Darmawati, 2021). Terutama tentang *personal hygiene* yang harus menjadi kebiasaan di masyarakat. Selain itu, pemberian informasi mengenai cara transmisi dan tingkat keparahan penyakit juga dapat diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Pemberian informasi dapat

diberikan secara langsung ataupun melalui media cetak seperti poster, pamflet, maupun spanduk (Wantania *et al.*, 2018; Indriawati dan Usman, 2018).

Pengendalian penyebaran covid-19 dapat dilakukan dengan cara edukasi dan pembagian masker diharapkan mampu menurunkan kasus dan mencegah penyebaran covid-19 serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan *personal hygiene* (Anggraini dan Hasibuan, 2020; Indriawati dan Syaifudin, 2020). Selain itu, dengan program kerja ini, masyarakat diharapkan dapat memahami bahaya dan cara pencegahan covid-19. Betapa pentingnya edukasi sejak dini demi menghindari penularan dan memahami rangkaian cara memutus mata rantai penyebaran virus corona. Acara sosialisasi diadakan untuk mengedukasi warga setempat agar selain mereka paham, mereka juga akan mempraktikkan protokol kesehatan pencegahan covid-19.

Metode Pelaksanaan

Pemberian edukasi berupa poster yang disebarakan kepada warga dusun dan pemasangan *banner* di berbagai tempat publik. Materi *banner* edukasi yang dibuat mencakup gerakan 5M, yaitu (1) menghindari merumunan dan menunda acara yang dihadiri orang banyak; (2) menjaga jarak minimal 1–2 meter; (3) menggunakan masker minimal tiga lapis bila hendak berpergian; (4) mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau antiseptik; dan (5) menerapkan perilaku hidup bersih, sehat, mengonsumsi vitamin, dan berolahraga. Di samping pemberian edukasi kepada warga tentang Protokol Kesehatan Gerakan 5M, juga dibagikan masker kain tiga lapis dan *hand sanitizer* supaya warga dapat langsung menerapkan penggunaan masker dan *hand sanitizer* yang benar.

Metode pengabdian yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan realitas program pengabdian ini adalah edukasi protokol kesehatan pencegahan covid-19. Serangkaian kegiatan mulai tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahap. Tahap-tahap pengabdian ini meliputi:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahap mempersiapkan tim pengabdian, mitra pengabdian dalam menyusun rencana kegiatan, pendataan, dan semua kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi tiga aktivitas, yaitu pembuatan media promosi kesehatan dan edukasi protokol kesehatan pencegahan covid-19 pada sasaran program pengabdian masyarakat.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan pengabdian, antara lain, menilai pelaksanaan kegiatan edukasi protokol kesehatan pencegahan covid-19.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Bodon pada tanggal 18 Februari 2021 yang diikuti oleh 28 peserta. Pemberian edukasi berupa poster yang disebarakan kepada warga dusun dan pemasangan *banner* di berbagai tempat publik.



Gambar 1. Poster Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19

Materi *banner* edukasi yang dibuat mencakup gerakan 5M, yaitu menghindari kerumunan dan menunda acara yang dihadiri orang banyak, menjaga jarak minimal 1–2 meter, menggunakan masker minimal tiga lapis bila hendak berpergian, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau antiseptik, dan menerapkan perilaku hidup bersih, sehat, mengonsumsi vitamin, dan berolahraga (Ri, 2020; Zendrato, 2020; Lestari *et al.*, 2021; Abdullah dan C.H Haumahu, 2020). Selain mengedukasi warga tentang protokol kesehatan gerakan 5M, juga dibagikan masker kain 3 lapis dan *hand sanitizer* supaya warga dapat langsung menerapkan penggunaan masker dan *hand sanitizer* yang benar.

Simpulan

Edukasi protokol kesehatan covid-19 berjalan lancar. Masyarakat memberikan respon yang baik dan antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat pentingnya protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim kesehatan Puskesmas Banguntapan 2 atas bantuan dan kerjasamanya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungan dananya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, V. I. and C.H Haumahu (2020) 'Kampanye Pemutusan Mata Rantai Penularan Corona Virus Melalui "Gerakan Kitorang Bisa" pada Kelompok Resiko Tinggi', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), pp. 170–174. doi: 10.37859/jpumri.v4i2.2075.
- Adhikari, S. P. *et al.* (2020) 'A scoping review of 2019 Novel Coronavirus during the early outbreak period: Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control', pp. 1–12. doi: 10.21203/rs.2.24474/v1.

- Anggraini, D. T. and Hasibuan, R. (2020) 'Gambaran Promosi PHBS dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Binjai pada Masa Pandemic Covid-19', *Jurnal Menara Medika*, 3(1), pp. 22-31.
- Indriawati, R. and Darmawati, I. (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Era Covid-19', 5(2), pp. 458-465.
- Indriawati, R. and Syaifudin, S. (2020) 'Relationship between Demographic Factors and Body Mass Index with the Prevention of Hypertension in Adolescents', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(2), pp. 72-78. doi: 10.26911/thejhp.2020.05.02.01.
- Indriawati, R. and Usman, S. (2018) 'Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Deteksi Dini Faktor Risiko Hipertensi', *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), p. 59. doi: 10.26714/jsm.1.1.2018.59-63.
- Karuniawati, B. and Berlina Putrianti (2020) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) dalam Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), pp. 34-53.
- Lestari, V. et al. (2021) 'Edukasi protokol kesehatan di masa pandemi covid - 19 pada warga dk. berdug kulon rt 01 rw 11, sidomulyo, ampel, boyolali', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Edukasi*, 2(09), pp. 96-100.
- Ri, K. K. (2020) 'COVID-19 dalam Angka'.
- Tadic, M., Cuspidi, C. and Sala, C. (2020) 'COVID-19 and diabetes: Is there enough evidence?', *Journal of Clinical Hypertension*, 22(6), pp. 943-948. doi: 10.1111/jch.13912.
- Wantania, J. S. et al. (2018) 'Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Donggala Health Education Through the Media Leaflet on Behavior and Healthy Life on Health Cadre'S In', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), pp. 382-388.
- Zendrato, W. (2020) 'Gerakan Mencegah daripada Mengobati terhadap Pandemi Covid-19', *Jurnal Education and development*, 8(2), pp. 242-248.